

EDISI : RABU, 4 SEPTEMBER 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.217  0,19%
(Kurs JISDOR pada 3 September 2019)

STOCK MARKET

3 September 2019

IHSG : **6.261,59 (-0,46%)**

Volume Transaksi : 15,061 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,867 Triliun

Foreign Buy : Rp 1,613 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,012 Triliun

BOND MARKET

3 September 2019

Ind Bond Index : **264,3082  -0,11%**

Gov Bond Index : **259,3597  -0,12%**

Corp Bond Index : **287,6507  -0,04%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 3/9/2019 (%)	SENIN 2/9/2019 (%)
4,70	FR0077	6,7624	6,6911
9,70	FR0078	7,3355	7,2947
14,54	FR0068	7,7555	7,7348
19,63	FR0079	7,8583	7,8386

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 SEPTEMBER 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,48%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,35%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,39%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,13%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,07%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,00%
			-0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPUS	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Turunnya alokasi subsidi energi dalam RAPBN 2020 diyakini tidak akan mempengaruhi stabilitas konsumsi masyarakat. Pemerintah memprediksi konsumsi tetap stabil sesuai dengan proyeksi pemerintah pada 2020
- Sinyal ancaman resesi global terus bermunculan. Setelah Korea Selatan dan Jepang, giliran Amerika Serikat menunjukkan sektor manufakturnya mengalami kontraksi untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir
- Sektor perumahan masih menarik bagi penyedia pembiayaan. Apalagi, masih ada kekurangan sekitar 11,4 juta unit rumah dan tambahan kebutuhan 800.000 unit rumah per tahun. Pengembang juga berupaya mencari dana di pasar modal untuk menggarap sektor ini
- Nilai pembelian bersih atau net subscription industri reksa dana merosot 66,7% menjadi Rp7,60 triliun sepanjang bulan lalu seiring kembalinya sentimen negatif dari eksternal ke pasar modal.
- PTPN) III berencana menerbitkan global bond pada tahun depan. Nilai global bond tersebut maksimal US\$ 500 juta

Economy

1. PPh Badan Turun Jadi 20%

Pemerintah akan menurunkan Pajak Penghasilan atau PPh Badan secara bertahap dari 25% menjadi 20% dalam dua tahun. Kebijakan yang ditargetkan efektif tahun 2021 itu diharapkan mendorong perekonomian melalui pertumbuhan investasi dan perdagangan. Jika sesuai rencana, potensi pajak yang tak masuk ke kas negara pada tahun 2021 turun mencapai Rp 54 triliun. (Kompas)

2. Pemerintah Jamin Konsumsi Tetap Stabil

Turunnya alokasi subsidi energi dalam RAPBN 2020 diyakini tidak akan mempengaruhi stabilitas konsumsi masyarakat. Pemerintah memprediksi konsumsi akan tetap stabil sesuai dengan proyeksi pemerintah pada 2020. (Bisnis Indonesia)

3. Dijual Lahan Ibu Kota Baru

Pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur membuka peluang bagi warga untuk turut tinggal, berinvestasi dan mengembangkan pusat pemerintahan baru. Namun, perlu aturan main yang jelas dalam jual beli lahan wiyah tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Pembangunan Infrastruktur Jadi Prioritas

Kawasan ekonomi strategis yang tengah menggeliat bakal mendapat prioritas pembangunan infrastruktur dalam 5 tahun ke depan. Studi perencanaan keterpaduan infrastruktur yang baru tengah disusun guna menyesuaikan dengan perkembangan terkini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kepingan Cuan Kian Menjulung

Asia sebagai mesin ekonomi dunia mencatatkan pertumbuhan kekayaan yang cukup besar. Dari data Bloomberg, 5 keluarga terkaya di benua ini memiliki total kekayaan mencapai US\$187,3 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Sinyal Resesi Global Terus Bermunculan

Sinyal ancaman resesi global terus bermunculan. Setelah Korea Selatan dan Jepang mengumumkan kemerosotan ekspor dan manufaktur, giliran data Amerika Serikat kemarin menunjukkan sektor sektor manufakturnya mengalami kontraksi untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir. (Investor Daily)

3. Afrika Selatan Terhindar dari Resesi

Stat SA mengeluarkan data resmi yang menunjukkan laju ekonomi Afrika Selatan pada kuartal II/2019 tumbuh 3,1% sehingga menghindarkan dari resesi setelah sempat mengalami kemerosotan tajam pada kuartal I yang menempatkannya dalam risiko resesi. (Investor Daily)

Industry

1. Perumahan Masih Menarik

Sektor perumahan masih menarik bagi penyedia pembiayaan. Apalagi, masih ada kekurangan sekitar 11,4 juta unit rumah dan tambahan kebutuhan 800.000 unit rumah per tahun. Pengembang juga berupaya mencari dana di pasar modal untuk menggarap sektor ini. (Kompas)

2. Industri Minuman Ringan Kian Moncer

Asosiasi Industri Minuman Ringan (Asrim) memprediksi produksi hingga akhir tahun ini akan lebih tinggi dari relisasi pertumbuhan tahun lalu. Produksi minuman ringan pada semester I/2019 tumbuh 2%. Namun, pertumbuhan tersebut merupakan sinyal positif bagi industri minuman nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Margin Bank Sentuh Level Terendah

Penurunan bunga acuan belum berdampak pada penurunan beban biaya dana perbankan sehingga margin bunga bersih (net interest margin/NIM) perbankan tertekan. Apalagi tren bunga kredit perbankan menyusut sepanjang tahun berjalan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Pembiayaan Kian Berkualitas

Rasio pembiayaan bermasalah di industri multifinance pada semester II/2019 diyakini bisa turun lebih signifikan dengan didukung oleh kondisi ekonomi, bisnis dan politik yang lebih stabil. (Bisnis Indonesia)

5. Ritel Baru Pulih 2021

Pertumbuhan industri ritel modern di Indonesia diproyeksi tidak mencapai dua digit sampai dengan 2 tahun mendatang lantaran capaian pertumbuhan ekonomi nasional masih belum menggembirakan. Pertumbuhan industri ritel baru bisa mencapai di atas 10% bila pertumbuhan ekonomi menembus 6%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pembelian Reksa Dana Merosot

Nilai pembelian bersih atau net subscription industri reksa dana merosot sepanjang bulan lalu seiring dengan kembalinya sentimen negatif dari eksternal ke pasar modal. Net subscription reksa dana pada Agustus 2019 turun 66,7% menjadi Rp7,60 triliun. Total dana kelolaan (AUM) tercatat stabil senilai Rp538 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Pilih Tenor Pendek

Investor memilih masuk ke instrumen surat utang bertenor pendek dalam lelang sukuk negara kemarin seiring dengan tingginya volatilitas pasar obligasi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Menara Menadah Cuan dari Jaringan 4G

Harapan emiten menara kembali membara pascaoperator seluler meningkatkan belanja modalnya sehingga bisa mendorong perluasan jaringan 4G. Dengan demikian, cuan emiten sektor menara berpotensi naik seiring dengan investasi jumbo dari operator seluler untuk memperluas jaringannya. (Bisnis Indonesia)

2. Gunung Paksi Bidik Pertumbuhan 7%

Gunung Raja Paksi Tbk., yang bakal segera melantai di bursa, membidik pertumbuhan penjualan sebesar 7% seiring dengan besarnya ceruk pertumbuhan konsumsi baja yang diprediksi meningkat. IPO perseroan menargetkan perolehan dana Rp1 triliun dengan menawarkan harga perdana sekitar Rp825 – 900 per saham. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. TRIS Ingin Caplok BELL

Trisula International Tbk. (TRIS) akan melakukan aksi penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue untuk memperoleh dana Rp600 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. PTPN III Emisi Surat Utang Global US\$ 500 Juta

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III (Persero) berencana menerbitkan surat utang berdenominasi dolar (global bond) pada tahun depan. Nilai global bond tersebut maksimal US\$ 500 juta. (Investor Daily)

5. BSDE Hentikan Tender Offer Global Bond US\$300 Juta

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memutuskan untuk menghentikan penawaran tender (tender offer) surat utang global (senior notes) senilai US\$ 300 juta yang jatuh tempo 2021. Sebab, penawaran yang masuk selama periode tender offer tidak mencapai target yang telah ditetapkan. (Investor Daily)